

**PERAN *INTERNAL CONTROL* DAN KARAKTER
DALAM MENGURANGI RISIKO TERJADINYA
KECURANGAN PADA CV MITRA ABADI TEKNIK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Eunike Deba Ateta Sinaga
2015130104**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL AND
CHARACTER IN REDUCING THE RISK OF FRAUD AT
CV MITRA ABADI TEKNIK**



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By

**Eunike Deba Ateta Sinaga
2015130104**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERISTY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERAN *INTERNAL CONTROL* DAN KARAKTER
DALAM MENGURANGI RISIKO TERJADINYA
KECURANGAN PADA CV MITRA ABADI TEKNIK**

Oleh:

Eunike Deba Ateta Sinaga

2015130104

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Eunike Deba Ateta Sinaga
Tempat, tanggal lahir : Medan, 11 Desember 1997
NPM : 2015130104
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERAN *INTERNAL CONTROL* DAN KARAKTER DALAM
MENGURANGI RISIKO TERJADINYA KECURANGAN PADA CV
MITRA ABADI TEKNIK

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2019

Pembuatan Pernyataan:



(Eunike Deba Ateta Sinaga)

ABSTRAK

Pada zaman yang berkembang secara pesat, kebutuhan manusia semakin banyak membuat manusia harus mencari peluang untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu peluang yang dapat dipilih ialah membuka usaha baru. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk usia kerja yang banyak membuat peluang membuka usaha di Kota Bandung menjadi lebih besar. Namun Kota Bandung memiliki budaya kerja melayu yang tidak baik terlebih lagi dengan adanya MEA. Perubahan cara berpikir dan pembentukan karakter sangatlah penting. Oleh karena itu, CV Mitra Abadi Teknik merasa karakter jujur merupakan hal yang penting dalam pekerjaan yang membuat CV Mitra Abadi Teknik menanamkan karakter yang baik dan budaya organisasi yang akan berdampak positif terhadap karakter karyawan.

Untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang baik dan juga *internal control* yang baik. Kedua hal tersebut dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. *Fraud Triangle* dapat membantu perusahaan dalam menganalisa faktor risiko kecurangan dilihat dari Kesempatan, Rasionalisasi, dan Tekanan. Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan alasan tindak kecurangan terjadi di perusahaan. *Internal control* yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan apabila *internal control* tersebut berjalan dengan baik dan diikuti oleh setiap orang yang ada di perusahaan. Selain itu, budaya organisasi yang baik juga dibutuhkan oleh perusahaan untuk membentuk karakter yang baik pada sumber daya manusia yang ada di perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang berlangsung di perusahaan maupun yang akan datang. Objek dari penelitian ini adalah CV Mitra Abadi Teknik. Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian merupakan hasil wawancara, hasil observasi langsung, dan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa CV Mitra Abadi Teknik memiliki risiko kecurangan berupa pencurian uang tunai, pencurian aset berukuran kecil, dan manipulasi dokumen. Peran dari *internal control* yang berjalan di perusahaan telah mampu mencegah risiko terjadinya kecurangan tersebut terjadi. Namun, tidak hanya peran dari *internal control* perusahaan saja tetapi ada peran dari karakter dan budaya organisasi perusahaan. Karakter karyawan yang telah dibentuk oleh perusahaan melalui budaya organisasi memberikan dampak positif dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan. Karakter yang sangat berperan di perusahaan ialah sifat jujur yang dimiliki oleh karyawan, rasa kekeluargaan yang ada di perusahaan dan rasa kepemilikan perusahaan yang ada di karyawan. Maka dari itu, saran yang diberikan pada penelitian ini ialah penambahan keamanan terhadap data perusahaan yang berbentuk data komputer agar tidak ada kemungkinan perusahaan mengalami kehilangan data karena virus. Saran lain yang diberikan dari penelitian ini ialah membuat dokumen *Bill of Material* agar perusahaan memiliki data mengenai bahan baku yang dibutuhkan dalam membuat suatu barang yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu perusahaan juga disarankan membuat dokumen *Purchase Requisition* agar membantu bagian pembelian dalam membeli bahan baku dan menjadi salah satu dokumen yang menghindari terjadinya kecurangan. Perusahaan juga disarankan untuk menampilkan struktur organisasi agar karyawan mengetahui harus bertanggungjawab kepada siapa. Penambahan dokumen mengenai laporan pengawasan yang dilakukan oleh direktur dan manajer pun menjadi saran agar dapat membantu mengevaluasi aktivitas di perusahaan.

Kata kunci: risiko terjadinya kecurangan, *internal control*, karakter, budaya organisasi

ABSTRACT

In a rapidly developing era, more and more human needs make people have to look for opportunities to meet their needs. One of the opportunities that can be chosen is to open a new business. Bandung is one city that has a working age population, which makes the opportunity to open a business in Bandung even greater. But Bandung has a Malay culture that is not good especially with the existence of MEA. Changing the way of thinking and character building are very important. Therefore, CV Mitra Abadi Teknik feels that honest character is an important thing in work that makes CV Mitra Abadi Teknik implies good character and organizational culture that will have a positive impact on employee character.

To reduce the risk of fraud, companies need proper human resources and good internal control. Both of these are needed to maintain the survival of the company. The Fraud Triangle can assist companies in analyzing fraud risk factors seen from Opportunity, Rationalization, and Pressure. Based on those factors, it can be concluded that the reason why fraud occurred in the company. Good internal control can reduce the risk of fraud in the company if the internal control goes well and followed by everyone in the company. In addition, a good organizational culture is also needed by companies to form good character in company's human resources.

This research was conducted by using descriptive methods to describe the real condition of the company and describe ongoing problems in the company and in the future. The object of this study is CV Mitra Abadi Teknik. Data obtained to support research is the result of interviews, direct observation results, and documents owned by the company. The data processing technique used in this study is qualitative analysis.

From the results of the study, it was found that CV Mitra Abadi Engineering had the risk of fraud in the form of cash theft, small asset theft, and document manipulation. The role of internal control that runs in the company has been able to prevent the risk of fraud occurring. However, not only the role of the company's internal control, but there is a role for the character and organizational culture of the company. The character of employees who have been formed by the company through organizational culture has a positive impact in reducing the risk of fraud in the company. The character that plays a role in the company is the honest nature of the employees, the sense of kinship that exists in the company and a sense of ownership of the company in the employee. Therefore, the advice given in this study is the addition of security to company data in the form of computer data so that there is no possibility of companies experiencing data loss due to viruses. Another suggestion given from this research is to make a Bill of Material document so that the company has data about the raw materials needed to make an item produced by the company. In addition, the company is also advised to make a Purchase Requisition document to assist the purchasing department in purchasing raw materials and become one of the documents that avoids fraud. The company is also advised to display the organizational structure so that employees know who is responsible. The addition of documents regarding supervision reports carried out by directors and managers is also a suggestion to be able to help evaluate activities in the company.

Keywords: Risk of fraud, internal control, character, organizational culture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “PERAN *INTERNAL CONTROL* DAN KARAKTER DALAM MENGURANGI RISIKO TERJADINYA KECURANGAN PADA CV MITRA ABADI TEKNIK”. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memnuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih peneliti kepada para pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memimpin, melindungi, menyertai dan mengasihi penulis. Terimakasih atas kesempatan hidup dan momen indah yang telah diberikan.
2. Purnama Sembiring selaku Ibu yang melahirkan penulis. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan secara moral, didikan yang telah diberikan dari penulis kecil hingga sekarang, dan mendampingi penulis walaupun sedang dalam keadaan tidak sehat.
3. Paladin Sinaga selaku Ayah yang telah membesarkan penulis bersama dengan Ibu. Terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan, dukungan secara moral dan finansial walaupun Ayah telah pensiun dari pekerjaan tetapi bisa menyekolahkan penulis hingga ke jenjang universitas, dan mendampingi penulis hingga saat ini.
4. Bapak Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing, dosen seminar dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Terimakasih telah membimbing saya selama penelitian ini dengan sabar, penuh perhatian, dan memberikan waktu, tenaga, dan pikiran bagi penulis. Dan juga penulis

berterimakasih atas nasehat dan masukan kepada penulis selama proses penelitian ini dilakukan. Penulis ingin meminta maaf apabila ada perkataan maupun perbuatan penulis yang tidak berkenan atau melukai hati Bapak.

5. Bapak Yanto Kurnia yang telah membantu penulis dalam menemukan dan mendapatkan izin untuk menggunakan CV Mitra Abadi Teknik sebagai objek penelitian.
6. Bapak Yopie Kurniawan yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaan Bapak Yopie yaitu CV Mitra Abadi Teknik sebagai objek penelitian. Terimakasih kepada Bapak yang telah sangat baik menerima saya di perusahaan dan selalu memberikan semangat setiap kali saya ke perusahaan.
7. Bapak Al Muarif, Ibu Selly Kusmiati, dan Bapak Wahyu Wadidin yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data dan memberikan dukungan pada saat penulis datang ke perusahaan. Terimakasih karena sudah mau dibuat sibuk oleh penulis dalam meminta data dan menyambut hangat penulis setiap kali ke perusahaan dengan bercanda ria bersama penulis.
8. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA selaku dosen wali yang telah mendengarkan curhatan penulis setiap FRS untuk perwalian mengenai matakuliah yang harus diambil dan bagaimana penulis harus membagi waktu. Terimakasih atas semua nasihat dan wejangan yang telah diberikan kepada penulis yang tidak akan penulis lupakan.
9. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno. S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi. Terimakasih telah mendedikasikan diri sebagai Ketua Program Studi Akuntansi dan memberikan saran dan semangat bagi penulis selama melakukan penelitian ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan
11. Gabriella Vanessa Kurnia selaku sahabat selama masa perkuliahan yang membantu penulis dalam menghibur, menyemangati, dan menjadi teman curhat penulis disaat masalah hidup melanda. Terimakasih sudah berada di sisi penulis disaat penulis sangat membutuhkan seseorang yang dipercaya dan memberikan pengalaman yang baik ataupun buruk namun itu menjadi pelajaran hidup.

Semoga karirmu sukses sesuai dengan yang engkau impikan, tetap menjadi dirimu sendiri, dan tetap ada telepon di malam hari walaupun kita sibuk mengapai kesuksesan kita masing-masing.

12. Grace Sabathya Niokholas selaku sahabat penulis selama masa perkuliahaan yang membantu penulis dalam menghibur, menyemangati, dan menemani penulis yang terkadang suka menyendiri. Terimakasih sudah menjadi teman yang mendengarkan curhatan penulis mengenai segala masalah dalam kehidupan penulis dan telah memberikan nasehat yang sangat dibutuhkan penulis. Semoga karirmu sukses sesuai dengan yang engkau impikan, jangan boros nanti saat sudah ada gaji dengan membeli *make-up* atau *skincare*, dan tetap chat tentang segala hal yang kita sukai walaupun nanti kita akan sibuk.
13. Nancy Christy, Jesslyn Suminto, Fidelia Senjaya, Gladys Gracia, Grace Rushandi, Oktaviani Teresa, Ronaldo, Stella Ivana, dan Vania Stephanie. Terimakasih atas kebersamaannya selama bimbingan bersama pada semester ini. Terimakasih telah memberikan semangat untuk satu sama lain dan berbagi informasi penting selama satu semester ini. Semoga kita bertemu lagi dilain waktu.
14. Teman Akuntansi angkatan 2015 yang telah berteman, membantu, dan bekerjasama dalam organisasi bersama penulis. Terimakasih atas delapan semester bersama-sama dan membuat kenangan indah yang akan selalu penulis ingat dan banggakan dalam hidup penulis. Semoga kita bertemu lagi dilain waktu dengan keadaan kita sudah mencapai kesuksesan masing-masing.
15. Rekan-rekan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Parahyangan Photography Unit khususnya angkatan 25 dan Divisi Hunting periode 2015/2016 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah teman dari berbagai fakultas dan menambah pengetahuan tentang fotografi.
16. Bakuhantam POTRET yang telah menjadi keluarga di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Parahyangan Photography Unit. Terimakasih atas pengalaman bersama kalian selama dua tahun dan telah mendengarkan keluh kesah penulis. Selain itu, penulis berterimakasih kepada keluarga ini yang telah menganggap penuli sebagai “Ibu” dari grup ini dan selalu peduli kepada

penulis. Semoga kekeluargaan ini tidak cepat pudar dan kita akan bertemu dilain waktu.

17. Rekan-rekan Tim Pelayanan Komisi Multimedia GKI Maulana Yusuf yang telah mendukung penulis dalam melakukan penelitian ini dengan memberi semangat dan saran kepada penulis.
18. Felicia Christy, Yosephine Amadea, Rania Amelia, Clarissa Andani dan Irina Marvel yang telah menjadi sahabat penulis dari SMA yang memberikan semangat dan saran kepada penulis. Semoga persahabatan kita tetap terjalin walaupun kita akan berpisah karena pekerjaan.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari karena adanya keterbatasan waktu, pengalaman, kemampuan dan pengetahuan maka penulisan skripsi baik bentuk maupun isinya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila bentuk maupun penyajian skripsi ini kurang berkenan bagi pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2019

Eunike Deba Ateta Sinaga

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pikir Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Tipe Audit	7
2.1.3. Tujuan Audit	8
2.2. <i>Internal Control</i>	8
2.2.1. Pengertian <i>Internal Control</i>	8
2.2.2. Fungsi <i>Internal Control</i>	9
2.2.3. Komponen <i>Internal Control</i>	10
2.3. <i>Fraud</i>	17
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	17
2.3.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	17
2.3.3. <i>Fraud Triangle</i>	18

2.4. Budaya Organisasi.....	19
2.5. Karakter.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.1.1. Jenis Data	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Penelitian.....	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	26
3.1.4. Kerangka Penelitian	27
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	28
3.2.2. Bagan Struktur Organisasi	29
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Wawancara Mengenai Risiko Kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik.....	32
4.1.1. Hasil Wawancara dengan Bapak Yopie Kurniawan Selaku Direktur CV Mitra Abadi Teknik.....	32
4.1.2. Hasil Wawancara dengan Bapak Al Muarif Selaku Bagian Personalia CV Mitra Abadi Teknik	34
4.1.3. Hasil Wawancara dengan Ibu Selly Kusmiati Selaku Manajer Bagian Administrasi 1	38
4.1.4. Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Wadidin Selaku Manajer Bagian Pembelian	39
4.2. Hasil Observasi Mengenai Risiko Kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik.....	42
4.3. Faktor Risiko Kecurangan yang Teridentifikasi di CV Mitra Abadi Teknik.....	44
4.3.1. <i>Pressure</i>	45

4.3.2. <i>Opportunity</i>	47
4.3.3. <i>Rationalization</i>	49
4.3.4. Risiko Kecurangan	52
4.4. Hasil Wawancara Mengenai <i>Internal Control</i> di CV Mitra Abadi Teknik.....	55
4.4.1. Hasil Wawancara dengan Bapak Yopie Kurniawan Selaku Direktur CV Mitra Abadi Teknik.....	55
4.4.2. Hasil Wawancara dengan Bapak Al Muarif Selaku Bagian Personalia CV Mitra Abadi Teknik.....	56
4.4.3. Hasil Wawancara dengan Ibu Selly Selaku Bagian Administrasi 1 CV Mitra Abadi Teknik.....	57
4.4.4. Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Wadidin Selaku Bagian Pembelian CV Mitra Abadi Teknik	59
4.5. Hasil Observasi Mengenai <i>Internal Control</i> di CV Mitra Abadi Teknik.....	60
4.6. <i>Internal Control</i> CV Mitra Abadi Teknik	62
4.7. Pencegahan Kecurangan oleh <i>Internal Control</i> di CV Mitra Abadi Teknik.....	75
4.8. Hasil Wawancara Mengenai Karakter Karyawan CV Mitra Abadi Teknik.....	76
4.8.1. Hasil Wawancara dengan Bapak Yopie Kurniawan Selaku Direktur CV Mitra Abadi Teknik.....	77
4.8.2. Hasil Wawancara dengan Bapak Al Muarif Selaku Bagian Personalia CV Mitra Abadi Teknik.....	80
4.8.3. Hasil Wawancara dengan Ibu Selly Selaku Bagian Administrasi 1 CV Mitra Abadi Teknik.....	82
4.8.4. Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Wadidin Selaku Bagian Pembelian CV Mitra Abadi Teknik	83

4.9. Hasil Observasi Mengenai Karakter Karyawan CV Mitra	
Abadi Teknik.....	85
4.10. Karakter Karyawan yang dimiliki oleh CV Mitra Abadi Teknik.....	86
4.10.1. Jujur Dalam Bekerja.....	87
4.10.2. Membangun Rasa Kekeluargaan.....	89
4.10.3. Rasa Kepemilikan Perusahaan	91
4.11. Pencegahan Kecurangan Oleh Karakter Karyawan di CV Mitra	
Abadi Teknik.....	92
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Risiko Kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik	52
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Five Components of Internal Control</i>	10
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara kepada Direktur CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara kepada Manajer Personalia CV Mitra
Abadi Teknik
- Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara kepada Manajer Administrasi CV Mitra
Abadi Teknik
- Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara kepada Manajer Pembelian CV Mitra
Abadi Teknik
- Lampiran 5 Hasil Observasi Kondisi CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 6 Dokumen *Purchase Order* (PO) Perusahaan
- Lampiran 7 Dokumen Surat Jalan (SJ) Perusahaan
- Lampiran 8 Dokumen Faktur Perusahaan
- Lampiran 9 Dokumen Kwintansi Perusahaan
- Lampiran 10 Tata Tertib CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 11 Dokumen Gambar Produksi CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 12 Dokumen Pencatatan Jam Kerja Karyawan CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 13 Dokumen Perhitungan Gaji Karyawan CV Mitra Abadi Teknik
- Lampiran 14 Map Dokumen untuk Transaksi telah Selesai

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan hidup manusia di zaman sekarang yang semakin berkembang ini, memaksa kita untuk berjuang agar bisa memenuhi kebutuhan hidup yang cukup dan baik. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia akan melakukan segala hal agar dapat memenuhi hal tersebut. Manusia akan mencari peluang yang ada di sekitarnya dengan mencari peluang yang sesuai dengan keahlian yang di miliki agar merasa nyaman. Peluang yang ada salah satunya: peluang untuk menjadi karyawan di perusahaan yang berskala besar, peluang untuk berinvestasi berupa saham di Bursa Efek Indonesia, dan juga peluang membuka bisnis dengan melihat kebutuhan dari perusahaan barang atau jasa dengan menawarkan barang yang merupakan detail dari operasi perusahaan. Jika dilihat dengan tren ekonomi sekarang maka kemungkinan memilih peluang untuk menjadi karyawan di perusahaan yang berskala besar atau memilih peluang untuk membuka bisnis dalam membantu perusahaan berskala besar memenuhi kebutuhan barang yang menjadi detail dari operasi perusahaan merupakan hal yang paling wajar untuk dipilih. Bandung merupakan wilayah yang memiliki sumber daya manusia yang banyak maka apabila memutuskan untuk membuka bisnis baru maka akan cocok karena dapat mencari sumber daya manusia dengan mudahnya.

Bandung merupakan kota yang penduduknya ramah dan terdapat banyak pabrik yang melakukan kegiatan operasinya. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung (BPS Kota Bandung), penduduk yang ada di Kota Bandung pada tahun 2016 sebanyak 2.490.622 jiwa dengan penduduk yang ada di usia kerja (lebih dari 15 tahun) sebanyak 1.610.412 jiwa. Dengan banyaknya sumber daya manusia membuat banyaknya peluang terciptanya bisnis baru di Bandung semakin besar. Besarnya kemungkinan tercipta bisnis baru menjadi risiko bagi perusahaan atau bisnis yang sudah ada di Bandung sejak lama. Risiko yang menjadi perhatian perusahaan ialah apabila karyawan yang dianggap menjadi karyawan berpotensi pindah ke perusahaan atau bisnis baru karena ditawarkan gaji yang lebih tinggi. Hal

tersebut sering terjadi karena keserakahan yang ada di dalam diri manusia dan juga kebutuhan hidup yang tinggi membuat manusia mencari tempat di mana ia memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki budaya kerja melayu di mana budaya kerja tersebut kurang bagus dibandingkan budaya kerja di negara lain. Hal ini menjadi perhatian tersendiri karena Indonesia terlebih lagi Kota Bandung sedang menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan adanya MEA ini menjadi kelemahan Indonesia karena budaya kerja Indonesia dengan negara-negara lain di ASEAN ada kemungkinan berbeda dan juga dengan perbedaan ini menjadi bumerang bagi sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Salah satu negara yang terdaftar di ASEAN adalah Singapura dan juga Thailand, kedua negara tersebut pastinya memiliki budaya kerja yang berbeda dengan Indonesia dan apabila perusahaan yang berasal dari kedua negara tersebut membuka anak perusahaan di Indonesia dan berinvestasi maka akan ada *culture shock*. Apabila perbedaan budaya kerja terlalu signifikan dapat membuat penarikan investasi dan anak perusahaan dari Indonesia. Oleh karena itu harus adanya perubahan cara berpikir dan pembentukan karakter pada karyawan di perusahaan.

Perubahan cara berpikir dan pembentukan karakter dianggap penting bagi perusahaan pada zaman sekarang ini terlebih lagi dengan kondisi ekonomi Indonesia sekarang ini. Indonesia merupakan negara ke – 3 di ASEAN yang memiliki Indeks Persepsi Korupsi yang tinggi, hal tersebut dapat kita lihat di pemberitaan yang ada di televisi mengenai pejabat yang terjerat kasus korupsi. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia khususnya Kota Bandung yang dalam usia kerja harus memiliki budaya kerja yang bagus seperti memiliki sifat jujur. CV Mitra Abadi Teknik merasa sifat jujur merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan. Maka dari itu, CV Mitra Abadi Teknik melakukan *brainstorming* kepada karyawan untuk bersifat jujur dan Direktur dari CV Mitra Abadi Teknik pun menanamkan karakter yang baik bagi karyawan. Dengan program yang dilakukan oleh CV Mitra Abadi Teknik ini merupakan sebuah daya tarik untuk dilakukan penelitian ini karena pentingnya membangun karakter yang baik pada karyawan seperti sifat jujur dan memperhatikan budaya organisasi yang secara langsung akan berdampak pada karakter karyawan secara positif.

Setiap perusahaan yang bukan perusahaan keluarga sering terjadi tindak kecurangan terlebih lagi perusahaan yang tidak memiliki budaya organisasi yang baik dan juga *internal control* yang kurang baik. Walaupun perusahaan tersebut bukan berupa perusahaan besar seperti perusahaan dengan jenis Perseroan Terbatas (PT) ataupun perusahaan multinasional tetap harus memiliki *internal control* yang baik. Namun tindak kecurangan jarang terjadi di CV Mitra Abadi Teknik. Hal ini yang menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti. Dengan fakta berupa jarang terjadinya kecurangan dalam 12 tahun berdirinya perusahaan CV Mitra Abadi Teknik menimbulkan keingintahuan akan cara bagaimana CV Mitra Abadi Teknik dapat mengurangi tindakan kecurangan di dalam perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan kecurangan jarang terjadi di CV Mitra Abadi Teknik?
2. Bagaimana peran *internal control* dalam mengurangi tindak kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik?
3. Bagaimana peran karakter karyawan dalam mengurangi kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui faktor yang menjadi penyebab kecurangan jarang terjadi di CV Mitra Abadi Teknik.
2. Mengetahui besarnya kontribusi *internal control* di CV Mitra Abadi Teknik agar dapat mengurangi kemungkinan tindak kecurangan.
3. Mengetahui dan menganalisa seberapa besar kontribusi karakter yang dibangun oleh CV Mitra Abadi Teknik agar dapat mengurangi kemungkinan tindak kecurangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yang akan membaca penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan akan pentingnya karakter yang baik untuk pembekalan nanti di dunia kerja dan diharapkan dapat menjadi pengingat karakter yang ditanamkan oleh perusahaan dan budaya organisasi merupakan hal penting saat sudah terjun ke dunia kerja. Selain itu, dapat menjadi pengaplikasian ilmu yang didapat pada mata kuliah audit dan memperluas kembali wawasan pengetahuan tentang audit.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk melakukan *improvement* terhadap tindakan yang sudah dilakukan perusahaan agar semakin kuatnya pembentukan karakter dan pentingnya *internal control* yang baik agar menjadi nilai positif bagi *image* perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peran *internal control* dan karakter di perusahaan setelah membaca penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini menjadi referensi penelitian lain sejenis di masa yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar perusahaan lain dapat mengikuti CV Mitra Abadi Teknik dalam melakukan *brainstorming* kepada karyawan untuk menanamkan karakter yang baik pada karyawan dilihat dari budaya organisasi dan pentingnya *internal control* bagi perusahaan.

1.5. Kerangka Pikir Penelitian

Setiap pemilik perusahaan saat mendirikan perusahaan menginginkan bahwa perusahaan tersebut dapat meraih laba, dapat bersaing dengan pesaing yang ada di

industri yang sama, dan jangka waktu hidup perusahaan yang panjang. Hal tersebut yang menjadi tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba dan berusaha untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan adanya karyawan atau sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi dan merupakan potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal didalam organisasi. Selain sumber daya manusia yang baik, perusahaan membutuhkan *internal control* yang baik agar tindak kecurangan yang ada di perusahaan bisa diminimalisir.

Tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan bisa dikarenakan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, ada sebuah teori yang membantu untuk menganalisa faktor penyebab seseorang melakukan tindak kecurangan di sebuah perusahaan yaitu *Fraud Triangle*. *Fraud triangle* memiliki 3 komponen yaitu *Pressure* atau ‘Tekanan’, *Opportunity* atau ‘Kesempatan’, dan *Rationalization* atau ‘Rasionalisasi’. Tiga komponen ini biasanya menjadi dasar kenapa seseorang melakukan tindak kecurangan. Namun *fraud triangle* bisa menjadi patokan bagi perusahaan dan *top management* sebagai informasi penyebab secara umum terjadinya tindak kecurangan.

Pada tiga komponen yang terdapat di *fraud triangle*, terdapat 1 komponen yang dikatakan menjadi alasan paling kuat bagi seseorang untuk melakukan tindak kecurangan yaitu kesempatan. Kesempatan yang terdapat di perusahaan atau lingkungan kerja menjadi sebuah godaan besar bagi seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Dengan adanya komponen kesempatan pada teori *fraud triangle* maka perusahaan seharusnya melakukan perbaikan terus menerus pada *internal control*. Dengan *internal control* yang baik di perusahaan maka ada kemungkinan berkurangnya tindak kecurangan di perusahaan. Apabila celah-celah yang ada dapat ditutup oleh *internal control* yang baik maka komponen kesempatan pada teori *fraud triangle* tidak bisa menjadi salah satu alasan oleh seseorang untuk melakukan tindak kecurangan di perusahaan.

Selain komponen kesempatan yang berpengaruh di teori *fraud triangle* terdapat komponen tekanan yang mendukung seseorang untuk melakukan tindak kecurangan di perusahaan. Tekanan yang dirasakan oleh seseorang yang ada di

perusahaan tidak hanya datang dari dalam perusahaan tetapi juga bisa dari luar perusahaan. Tekanan yang datang dari internal perusahaan seharusnya dapat diatasi oleh manajemen perusahaan dengan cara membangun rasa kekeluargaan di lingkungan kerja dan juga saling peduli akan sesama di lingkungan kerja. Dengan perusahaan menciptakan rasa kekeluargaan dan saling peduli dengan sesama di lingkungan kerja maka akan membuat seseorang yang sedang menanggung tekanan dapat menceritakannya kepada teman di lingkungan kerja dan mengurangi tekanan yang ada di pikirannya. Tekanan yang datang dari eksternal perusahaan dapat diatasi juga dengan cara yang sama dengan tekanan yang datang dari internal perusahaan.

Selain membuat *internal control* yang baik di perusahaan, perusahaan juga harus membangun budaya organisasi yang baik. Budaya organisasi penting di agar karyawan dapat menempatkan diri secara benar dan mengetahui nilai-nilai apa yang dijunjung oleh perusahaan. Apabila perusahaan gagal membangun budaya organisasi yang baik maka akan berpengaruh terhadap sikap karyawan di perusahaan. Budaya organisasi di perusahaan juga dapat meminimalisir kecurangan yang ada di perusahaan apabila budaya organisasi yang dibangun perusahaan direncanakan dan disampaikan dengan baik ke karyawan.